

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pengolahan data mengenai pengaruh permainan tradisional sondah terhadap keterampilan gerak lokomotor siswa tunagrahita ringan, memiliki dampak positif terhadap peningkatan *target behavior* yang diinginkan, yaitu pada aspek melangkah, berjalan dan berlari. Dari mulai *baseline-1*(A-1), intervensi (B), dan *baseline-2* (A-1) maka dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional sondah berpengaruh terhadap keterampilan gerak lokomotor siswa tunagrahita ringan, hal ini didasarkan pada keterampilan gerak lokomotor pada kondisi awal sebelum diberikan intervensi permainan tradisional sondah yaitu kurang, hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam gerak lokomotor masih banyak yang subjek tidak dapat melakukannya dan dibantu oleh guru.

Keterampilan gerak lokomotor siswa setelah diberikan intervensi permainan tradisional sondah adalah cukup baik, hal ini dilihat dari kemampuan gerak yang tadinya tidak dapat melakukan menjadi dapat melakukannya dan dibantu oleh guru. Keterampilan gerak lokomotor setelah diberikan intervensi melalui alternatif permainan tradisional sondah yaitu mengalami peningkatan dari *baseline-1* (A-1), terlihat dari beberapa tes yang diberikan siswa sudah dapat melakukannya dengan baik dan tidak menggunakan bantuan dari guru dan permainan tradisional sondah mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan gerak lokomotor siswa, terlihat dari pada hasil *mean level* fase *baseline-1* (A-1) subjek NS diperoleh 47,75%. Pada fase intervensi (B) *mean level* nya sebesar 59 dan *mean level* pada fase *baseline-2* (A-2) sebesar 71%. Terjadi peningkatan keterampilan gerak lokomotor pada siswa sebesar 23,25%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Pihak Guru

Mengacu pada keberhasilan penelitian yang dilakukan menggunakan alternatif permainan tradisional sondah dalam meningkatkan keterampilan gerak lokomotor, maka peneliti menyarankan agar alternatif permainan tradisional sondah dapat digunakan sebagai salah satu teknik pembelajaran di luar kelas, agar anak dapat merasa senang mendapatkan pembelajaran. Setting belajar sambil bermain perlu diberikan kepada anak sehingga anak tidak merasa jenuh.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat mengembangkan keterampilan gerak lokomotor anak tunagrahita ringan dengan kegiatan-kegiatan sehari, latihan dalam melangkah, berjalan dan berlari, misalnya anak diajak untuk berjalan-jalan atau berolahraga untuk melatih otot-otot kaki sehingga anak terbiasa dengan aktivitas gerak lokomotor.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari dalam penelitian ini memiliki kekurangan, maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan alternatif permainan tradisional sondah pada aspek lain dalam belajar berdasarkan kebutuhan dan kemampuan anak, sehingga dapat diketahui *target behavior* yang ingin dicapai terhadap subjek penelitian tersebut, misalnya dalam mengembangkan kemampuan bidang akademik, seperti mengenal angka dan dibidang motorik lainnya seperti melatih keseimbangan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, Z (2014). *Hambatan Belajar dan Perkembangan Anak dengan Gangguan Kognitif/Kecerdasan dan Motorik*. Modul 3 Perkuliahan UPI, Bandung
- Aminarni, dkk. (2007). *Penjas Orkes untuk SD Kelas III*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT. Repika Aditama
- Astati. (2011) *Bina Diri Untuk Anak Tunagrahita*. Bandung: Amanah Offset.
-, dan Mulyati, L (2010). *Pendidikan Anak Tunagrahita*. Bandung: CV Catur Karya Mandiri.
- Crowe, W.C., Axuter, dan Pyfer, J. (1981). *Adapted Physical Education and Recreation*. United States of America: The C.V. Mosby Company.
- Decaprio, R. (2013) *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Delphie B. (2009). *Bimbingan Perilaku Adaptif Anak dengan Hendaya Perkembangan Fungsional*. Sleman: PT. Intan Sejati Klaten.
-, (2006). *Terapi Permainan 1*. Bandung: Rizqi Press.
-, (2006). *Terapi Permainan 2*. Bandung: Rizqi Press.
- Direktorat PLB. (2003). *Pedoman Umum Pembelajaran Penjas ALB*. Jakarta: Depdiknas.
-, (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Adaptif*. Jakarta: Depdiknas.
- Fad, A (2014). *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*. Jakarta: Cerdas Interaktif.
- Hurlock, EB. (1978) *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Husna, M. (2009). *100+ Permainan Tradisional Indonesian untuk Kreativitas, Ketangkasan, dan Keakraban*. Yogyakarta: C.V ANDI.
- Mahendra, A. (2007). *Teori Belajar Mengajar Motorik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Masri'an, dkk. (2009). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmawati, A. (2009). *Permainan Tradisional untuk Anak Usia 3-4 Tahun*. Bandung: PT. Sandiarta Sukses.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Referens.
- Saputra, M. Yudha dan Badruzaman. (2009). *Perkembangan Pembelajaran Motorik*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, B. (2008). *Metode Pengembangan Fisik*. Penerbit Universitas Terbuka
- (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2009). *Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: Bintang Warli Artika.
- UPI (2011). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Laporan Buku, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Widati, S. (2011). *Bina Gerak Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)*. Bandung: Amanah Press.
- Wulan, P. (2013). *Meningkatkan Keterampilan Gerak Lokomotor Anak Taman Kanak-Kanak melalui Permainan Tradisional*. Skripsi PGPAUD FIP UPI. Bandung: tidak diterbitkan.